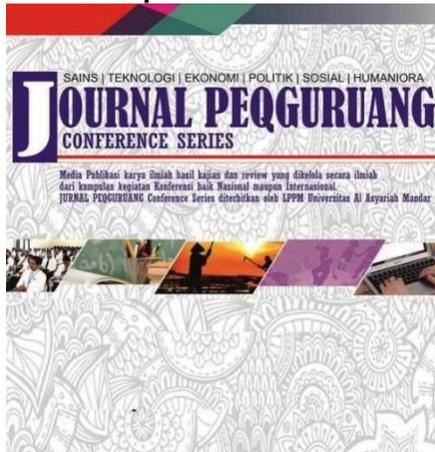


Graphical abstract



PENERAPAN E-GOVERNMENT MELALUI SISTEM INFORMASI SIMATA BIMA DIDINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN POLEWALI MANDAR

¹Mahdiah Nurannisya*, ²H.Mukhlis Hannan,

³Muhammad Syaeba

¹Program Ilmu Pemerintahan, Fakultas Pemerintahan, Universitas Al Asyariah Mandar, ²Universitas Al Asyariah Mandar,

³Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author

mahdiyahanisa@yahoo.com

syaeban@gmail.com

Abstract

This application has the aim of serving the needs of the community in order to get quality public services and will continue to increase in the future. The demands of the times can be one of the things that influence the government to be able to create effective and efficient services to meet the needs of the community. The results of the study on the application of e-government through the Simata Bima information system at the Department of Public Works and Spatial Planning in Polewali Mandar Regency, the researchers concluded that the supporting factors were the system that was always updated, the duties and functions of the PUPR service that were already functioning well, and the formation of a special team for better. Although there are factors that are not implemented effectively, the performance of the staff has been carried out well and has fully understood the duties, objectives and functions of the organization.

Keywords: *E-Government, SIMATA BIMA, Implementation, Public Works And Spatial Planning Office.*

Abstrak

Aplikasi ini mempunyai tujuan untuk melayani kebutuhan masyarakat agar mendapat pelayanan publik yang berkualitas dan akan meningkat terus menerus kedepannya. Tuntutan perkembangan zaman dapat menjadi salah satu hal yang mempengaruhi pemerintah agar dapat menciptakan layanan yang efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Hasil Penelitian terhadap Penerapan E-Government Melalui Sistem Informasi Simata Bima Didinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar, peneliti mengambil kesimpulan bahwa faktor yang mendukung adalah sistem yang selalu diupdate, tugas dan fungsi dinas pupr yang sudah berfungsi dengan baik, dan dibentuknya tim khusus untuk lebih baik kedepannya memberikan pelayanan kepada masyarakat. Walaupun terdapat faktor yang tidak dilaksanakan secara efektif tetapi kinerja dari staff sudah dijalankan dengan baik dan sudah mengerti secara penuh tugas, tujuan dan fungsi dari organisasinya.

Kata kunci: *E-Government, SIMATA BIMA, Implementasi, Dinas PUPR.*

Article history

DOI:<http://dx.doi.org/10.35329/jp.v5i1.3566>

Received :22 Agustus 2022 | Received in revised form :5 Maret 2023 | Accepted :26 Mei 2023

1. PENDAHULUAN

Bentuk pemerintahan yang baik adalah pemerintahan yang mengusahakan memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan terus mengusahakan peningkatan untuk menjadi yang terbaik, karena kualitas pelayanan dapat mempengaruhi dukungan-dukungan masyarakat yang diberikan kepada pemerintahannya

Semakin puas masyarakat dengan kualitas pelayanan yang disediakan pemerintah, maka semakin positif pula dukungan dan suara rakyat yang dimiliki pemerintah, dan sebaliknya jika kualitas pelayanan yang diberikan sangat tidak memuaskan juga dapat menghambat kinerja pemerintah dan dukungan yang diberikan masyarakat.

Dalam hal ini, jika pemerintah dapat menciptakan suasana yang sangat menguntungkan bagi masyarakat melalui sistem pelayanan, maka bentuk pemerintahan ini akan memiliki tata pemerintahan yang baik (Sujata, Masturi, et al.: 2002) dalam (Suci S, 2013: 1)

Peningkatan kualitas *e-government* yaitu usaha yang kemudian ditingkatkan oleh pengelola *e-government* untuk peningkatan pelayanan publik secara efektif dan efisien. Implementasi sistem yang berorientasi teknologi, khususnya, membantu karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan mudah dan dapat mencegah atau mengurangi kegagalan di masa depan. Penggunaan sistem informasi yang didukung komputer juga ditujukan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

e-Government adalah program pemerintah dengan upaya untuk meningkatkan *e-Government*, dan dapat mengubah *e-Government* untuk mempromosikan semua kegiatan sosial dan bisnis agar mewujudkan masyarakat dapat berbasis pengetahuan.

Dengan maraknya *eGovernment*, dalam hal ini pemerintah berharap dapat mewujudkan sistem manajemen yang mandiri, proses bekerja di bagian pemerintahan dan masyarakat setempat dengan meningkatkan penggunaan *eGovernment* dan pemanfaatan penggunaan teknologi, informasi, dan komunikasi. Bersamaan dengan berkembang pesatnya teknologi, kehidupan sehari-hari semua lapisan masyarakat akhirnya berubah. Selain bidang pelayanan pada publik yang diberikan dari pemerintah, kemajuan teknologi juga telah merubah model melayani publik yang akhirnya dilakukan pelayanan melalui sistem online.

Layanan pemerintah yang cukup birokratis dan terkesan lamban sedang dihapus secara bertahap melalui penggunaan *e-government* berubah sangat fleksibel dan lebih fokus kepada tanggapan positif pengguna. *e-government* memberikan layanan kepada masyarakat yang dapat dibuka 24 jam sehari, kapan dan dimana pengguna berada namun untuk saat ini belum efektif. Dalam konsep pelayanan, model pelayanan harus dapat

dirubah total, tatap muka, satu atap, bentuk, loket, antrian, kebisingan, ketidaknyamanan, tanda tangan dari pulpen dan kertas dan kegiatan pelayanan seperti yang dapat kita temukan dan dapat kita rasakan, harus secepatnya di tingkatkan. Jadi, penggantinya kemudian adalah memakai keyboard, CPU, layar laptop/komputer dan khususnya jaringan.

1. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Macam penelitian yang akan dipakai pada saat penelitian yaitu, meneliti secara deskriptif kualitatif. "Jenis meneliti yang secara kualitatif adalah jenis meneliti yang dipergunakan agar penelitian disaat kondisi objek sedang alamiah. Peneliti ada menjadi instrumen kunci". (Sugiyono: 2016: 9)

b. Instrumen Penelitian

" Instrumen Penelitian yaitu orang yang termasuk kedalam masalah yang diteliti. Artinya, setiap orang yang bisa dimintakan informasi mengenai situasi dan keadaan ditempat penelitian. Agar bisa menerima data dengan representatif, jadinya dibutuhkan informan kunci yang paham dan memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti agar saat penelitian ini tehnik menentukan narasumber memakai *purposive sampling*, narasumber yang ditentukan pastinya sangat tahu dan paham mengenai masalah yang ada di penelitian ini." (Sugiyono, 2015: 219)

Jadi di saat penelitian ini, informan yang paling paham dan informan yang paling tahu akan dipilih dalam penelitian ini adalah narasumber berikut adalah:

- 1) Kepala dinas pupr Kabupaten Polewali Mandar
- 2) Ketua Bidang Bina Marga
- 3) Sekretaris Dinas PUPR
- 4) Kepala Seksi Jalan Bidang Bina Marga
- 5) Satu orang Operator Komputer Bidang Bina Marga
- 6) Satu orang Staff Bidang Bina Marga
- 7) Dua Masyarakat

c. Fokus Penelitian

Saat penelitian, fokus penelitian ini yaitu agar tau tentang penerapan Program Sistem Informasi SIMATA BIMA di Polewali Mandar. Sebagaimana mengenai rumusan masalah dengan tujuan penelitian, maka fokus penelitian akan di jabarkan ada dua sub fokus penelitian adalah:

Peneliti segera menjelaskan lalu fokus dengan membahasnya dengan memakai Pendekatan Model Delone dan McLean yang menggambarkan bagaimana mengimplementasikan program Sistem Informasi Simata

Bima yang terletak Dinas Pupr Kabupaten Polewali Mandar akan di jabarkan dengan memakai 5 variabel menjadi ukuran keberhasilan penerapan adalah:

1. Bobot Informasi (*Information Quality*)
2. Mekanisme penerapan Sistem Informasi SIMATA BIMA
3. Bobot Sistem (*System Quality*)
4. Bobot layanan (*Service Quality*)

d. Teknik pengumpulan data

Dipergunakan metode pada saat penelitian ini yaitu metode kualitatif menggunakan teknik mengumpulkan data cara observasi, dokumentasi, dengan wawancara yang lebih dalam seperti riset atau penelitian yang ada dua orang ataupun lebih yang punya waktu agar diwawancarai agar bertujuan memperoleh keterangan yang seperti mengenai masalah yang peneliti sedang teliti dengan sebagai jawab dari permasalahan yang direncanakan jadi alasan untuk meneliti. Saat penelitian ini, mengumpulkan data dengan cara melakukan dengan teknik yaitu:

1. Observasi

“ Teknik Observasi adalah teknik yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan mendalam melalui sumber data yang terdiri atas peristiwa, tempat atau lokasi kejadian, benda dan rekaman gambar. Observasi bisa di laksanakan secara langsung ataupun tidak langsung.” (Sutopo 1996: 59)

Saat melakukan penelitian, observasi adalah saat mengunjungi lokasi agar melihat secara langsung situasi dengan kondisi, juga banyak fenomena yang muncul kepada objek penelitian. Peneliti memakai observasi yang menjadi pasif yang artinya peneliti memperhatikan saja apa yang sedang berlangsung ditempat yang sedang dilakukan penelitian. tidak mengikut kedalam dan terlibat didalam.

2. Wawancara

Pengertian wawancara yang menurut pandangan Sutopo adalah sebagai berikut:

“Sumber data yang terpenting saat penelitian kualitatif adalah orang yang berada pada kedudukan menjadi narasumber atau informan yang paling tau tentang informasi mengenai kejadian di lokasi tersebut. Agar dapat menemukan data dengan kumpulan informasi pada sumber data maka harus dilaksanakan teknik wawancara yang melakukan penelitian secara kualitatif terkhusus melakukannya melalui teknik wawancara secara mendalam dengan informan.” (Sutopo, 2002).

“Teknik mengumpulkan data berdasarkan diri kepada pelaporan tentang diri sendiri (self-report) atau setidaknya saat segala sesuatu yang diketahui tersebut atau dengan keyakinan pribadi juga.” (Sugiyono, 2009).

Menurut pandangan Patton yang dikutip dari (Sutopo, 2002) yang mengatakan bahwa:

“Saat lagi mengumpulkan data, penelitian diharuskan sama dengan sifat penelitian secara fleksibel

dengan terbuka, dipilih informan dan totalnya bisa ditambah sama-sama keperluan peneliti untuk memperoleh data.”

Pada saat tehnik mengumpulkan data, peneliti mesti melakukan penelitian dengan mendalam yaitu menyiapkan keperluan wawancara yang mempunyai sejumlah pertanyaan yang akan ditanyakan pada narasumber agar mendapatkan informasi yang menjelaskan keterkaitannya dengan permasalahan yang tengah penelitian.

Pedoman wawancara dimanfaatkan peneliti dengan maksud agar saat aktivitas tanya bisa lebih jelas dengan terarah. Saat penelitian, Wawancara dilaksanakan bersama Kepala Dinas Pupr Polewali Mandar dan staff SIMATA BIMA yang berada dalam bidang bina marga.

3. Dokumentasi

Mencari-cari data berhubungan hal-hal variabel yang terdiri atas catatan, transkrip, buku, dan atau surat kabar.

Dengan pencarian data ini menyangkut hal berupa variabel yang bisa seperti halnya catatan, transkrip, buku dan surat kabar.

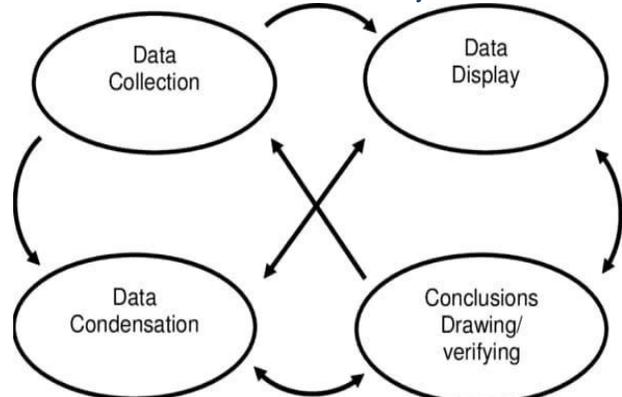
Sutopo berpendapat dengan:

“Pencatatan dokumen tersebut dikatakan sebagai konten analisis atau yang dikatakan bahwa peneliti tidak hanya saja mencatat-catat isi yang penting tersurat pada dokumen dengan arsip saja, tapi juga mengenai ada makna yang telah tersirat didalamnya.” (Sutopo, 2002)

Pada penelitian ini, Peneliti yang akan mengumpulkan data asalnya pada sumber internet, berita *offline* atau berita online, jurnal dan penelitian terdahulu yang berkaitan pada masalah yang tengah diteliti pada waktu penelitian.

e. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang dipilih kedalam penelitian ada memakai analisis kualitatif yang nanti dilaksanakan pada waktu mengumpulkan data yang secara langsung dengan sesudah beres mengumpulkan data. Dengan sangat mendalam peneliti paparkan langkah-langkah yang telah cocok dengan teori (Miles, Huberman dan Salda: 2014) akan dilaksanakan dengan cara:



Sumber: Miles, Huberman (Miles, Huberman, dan Saldana :2014)

Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif

Komponen analisa data yang tertera pada gambar pandangan Miles and Huberman sudah dapat dipaparkan seperti dibawah ini:

1. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data didapatkan berasal pada metode yang sudah diterapkan adalah: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keseluruhan macam data ini mempunyai satu jenis aspek kunci secara umum, analisis yang diutamakan berkaitan dengan keterampilan integratif dan interpretatif oleh peneliti. Interpretasi diakibatkan data yang diterima jarang-jarang sekali berbentuk angka, data kaya rincian dan panjang.

2. Mengondensasikan data (Data Condensation)

Pendapat (Miles dan Huberman: 2014: 10) dalam (Tjetjep: 1992)

“Pada mengondensasikan data membawa ke bagian seleksi, lebih fokuskan, lebih sederhanakan, akhirnya mengabstraksi dengan bisa transformasi data yang terdapat di catatan pada lokasi atau transkrip”. Pada mengondensasikan data akan melalui tahap sebagai berikut:

a. Memilih (Selecting).

Pandangan (Miles dengan Huberman: 2014: 18) dalam (Tjetjep: 1992)

“Peneliti diwajibkan dapat bersikap sebagai penyelektifan, adalah bisa tentukan dimensi-dimensi dimana yang akan dilihat terlebih utama, relasi-relasi mana yang akan dilihat lebih mempunyai makna, apa yang menjadi konsekuensi dalam penelitian ini, dan informasi yang akhirnya akan bisa di dapatkan dan bisa dianalisis.”

b. Memfokuskan data (Focusing)

Menurut (Miles dan Huberman 2014: 19) dalam (Tjetjep: 1992)

“Terfokus pada data yaitu bentuk dari ketika belum terjadinya analisis. Saat bagian ini, peneliti akan fokus lebih dalam kepada data yang sangat berkaitan

dengan rumusan masalah yang diberikan oleh peneliti saat melakukan penelitian.” Tahap memfokuskan ini adalah lanjutan dari setelah menyeleksi data. Peneliti akhirnya hanya memberi batas pada data yang sudah cocok dengan apa yang ada di rumusan masalah yang telah disajikan.”

c. Membuat rangkuman data (Abstracting)

Langkah pembuatan ringkasan data yang inti, berproses, dan menyatakan pernyataan yang harus dilindungi hingga harus berada didalamnya. Saat langkah merangkum, data yang telah dikumpulkan dan telah dievaluasi terkhusus yang ada kaitannya dengan bobot dan berkecukupan data.

d. Menyederhanakan dan Mentransformasikan (Data Simplifying and Transforming)

Data yang berada di penelitian sksn seterusnya akan dijadikan sederhana dan kemudian diubah ke pada bermacam-macam cara adalah dengan seleksi yang ketat, rangkuman (uraian singkat), penggolongan data kedalam satu pola yang lebih luas, dan lain-lain.

3. Menyajikan Data

Informasi yang terorganisir dapat memberikan sebuah harapan akan bisa membuat kesimpulan dan melakukan tindakan. Dengan diperhatikan lebih dalam sajian data ini, peneliti dapat lebih muda memahami akan apa yang tengah berlangsung disana dan selanjutnya apa yang mesti diperbuat. jadi, Apakah berada pada situasi ini, peneliti dapat melanjutkan analisisnya atau dapat mencoba supaya dilakukan tindakan bersama yang dapat memperdalam apa yang ditemukan tersebut.

4. Menarik kesimpulan dan Memverifikasi

Pada macam-macam langkah yang sudah dilakukan dan akhirnya langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan dari analisis yang sudah dilaksanakan dan memeriksa ulang pada bukti yang sudah didapatkan di lokasi. Peneliti akan menarik kesimpulan berkaitan dengan strategi interaksi pemasaran yang dilaksanakan dari *Agen Travel Our Triplst* kepada wisatawan mancanegara sesuai dengan bukti, data, dengan penemuan yang sudah valid sesuai dengan studi di lapangan yang sudah dilaksanakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

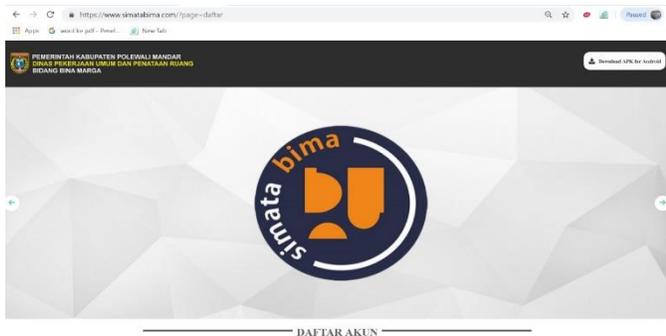
Terdapat masalah yang kemudian menjadi faktor kesadaran para pegawai yang tedapat pada kantor dinas PUPR tidak dapat dibilang telah secara penuh dikarenakan kesadaran akan menumbuh sendiri pada diri sendiri tiap-tiap orang dan harap semua staff yang terdapat di kantor dinas bisa sadar secara penuh dan tanamkan pada diri mereka masing-masing agar datang saat pagi jangan terlambat dan bisa taat kepada seluruh aturan yang telah diberlakukan hingga akhirnya layanan

yang diberikan kepada masyarakat dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan saat pengurusan berkas dikantor dinas PUPR saat melakukan pelaporan langsung atau dengan aplikasi yang telah digantikan MyBiMa. (Syaeba :2020 :363)

Penerapan untuk pembijakan pada layanan publik adalah suatu fungsi layanan yang di adakan di dinas PUPR untuk rangka meningkatkan kesejahteraan yang menjadi tolak ukur penyelenggaraan tata kerja pemerintah yang baik dan menampilkan tata kerja pemerintah yang baik dikarenakan berfokus ke sesuatu untuk meningkatkan kualitas saat menyelenggarakan layanan publik. Untuk mengembangkan lebih berlanjut bisa karena adanya muncul sebuah kewajiban menjadi proses dalam menyelenggarakan aktivitas pada pemerintah.

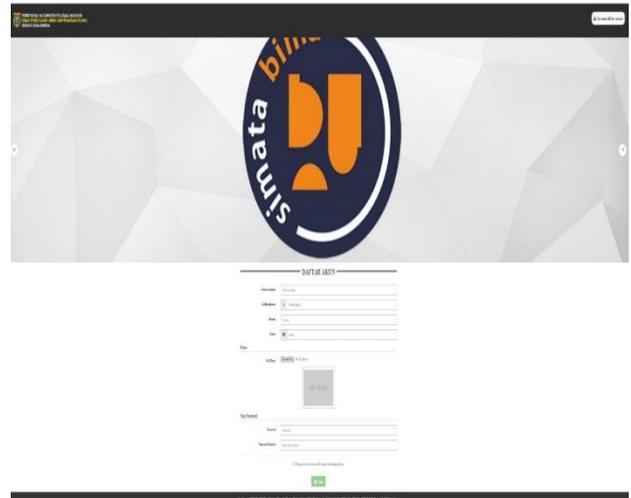
Berhubungan tentang layanan pada suatu instansi pemerintahan tidak dapat dilepaskan oleh kepentingan umum atau kepentingan publik, bisa kita selalu dengar jika pada suatu maksud pelayanan publik maka untuk itu pelayanan adalah sesuatu pelaksanaan sebuah tugas dan kewajiban sebuah negara untuk bisa mewujudkan layanan yang baik kepada masyarakat atau warganya.

Semua pembijakan yang sudah diwujudkan oleh pegawai yang ada dikantor dinas PUPR tidak secara penuh berjalan dengan baik dikarenakan ditemukan banyak pegawai yang datang tidak tepat waktu dan semua pegawai taat kepada aturan yang sudah diresmikan menurut dan sesuai SOP. (Syaeba :2020 :362)



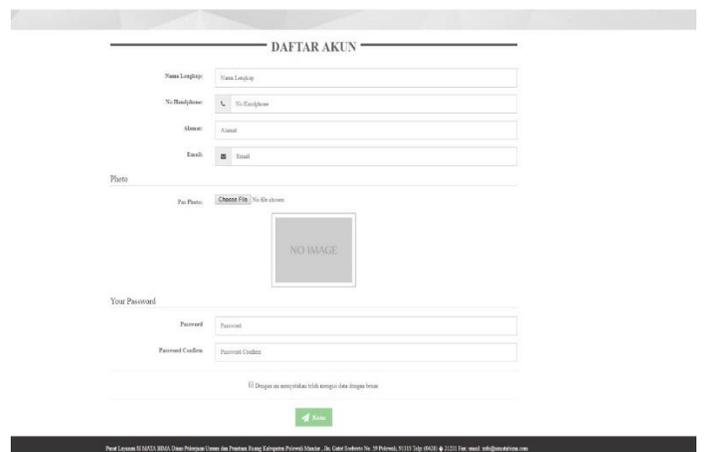
Sumber : Sistem informasi SIMATA BIMA 2019
Gambar logo sistem informasi SIMATA BIMA

Gambar diatas menunjukkan bahwa gambar tersebut adalah logo yang terdapat di heading website SIMATA BIMA. Sebelum memasuki SIMATA BIMA semua orang diwajibkan untuk membuat akun terlebih dahulu.

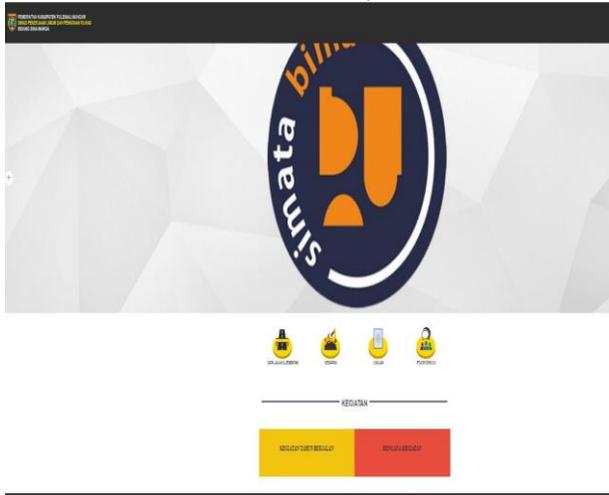


Menu Login SIMATA BIMA

1. Pada pendaftaran akun terdapat kolom untuk diisi:
 - a. Nama Lengkap
 - b. Nomor Handphone
 - c. Alamat
 - d. Email
 - e. Foto anda
 - f. Password
 - g. Password Confirm
2. Selanjutnya silahkan mencentang kotak untuk konfirmasi "Dengan ini menyatakan telah mengisi data dengan benar"



Menu Daftar Akun SIMATA BIMA



Tampilan Utama SIMATA BIMA



Menu Kegiatan SIMATA BIMA

3. Maka akan langsung memasuki menu yang berjejer yaitu
 - a. Data Jalan dan Jembatan
 - b. Kegiatan
 - c. Usulan
 - d. Pojok Diskusi
 - e. Kegiatan tahun berjalan
 - f. Rencana Kegiatan

- a. Data Jalan dan Jembatan

DATA JALAN

191 Penampil

Kecamatan:

No	No. Jalan	Nama Ruas	Panjang Ruas (km)	Titik Pengenal Pangkal			Titik Pengenal Ujung			Terdampak Kelayakan	
				1	2	3	4	5	6		7
1	001.1	Polewali - Jendral	4,149	20 Km 2113 Mampang						Stasiun Dora, Jendral	Stasiun
2	001.2	Arsyid - Tawar	7,733	Kemiri (Dora - Arsyid)						Petrolstation	Stasiun
3	001.3	Batimanggas - Kadiak	12,242	000001 Polewali Mandar Kemana						Kadiak	Stasiun
4	001.4	Kanang - Biri	7,270	Majidi (Kanang - Biri)						Kampung Cakung	Stasiun
5	1.1	Batu - Pajantia	3,237	000001 Biri						Kampung Cakung	Stasiun
6	001.1	Sarung - Tawar	2,105	20 Km 1917 Mampang						Demaga, Pengunungan	Stasiun
7	001.2	01 Simanungkar - Tawar	724	20 Km 1918 Mampang						Majidi	Stasiun
8	2.3	Sarung -	2,243	0.002.3 Sarung - (Dora - SUN Sarung)						Tanahmas (Polewali - Pajantia) ke Polewali	Stasiun
9	1.4	01 Pajantia	990	20 Km 1912.3 (Dora - Lalar)						0. 001.2 Sarung - Batimanggas	Stasiun
10	001	01 Cakung (Polewali - Polewali)	1,742	Cakung						Polewali Polewali	Polewali
11	004	01 R.A. Kadiak Polewali	4,210	Polewali Polewali						Kampung Tawar	Polewali
12	001	01 Dora (Polewali)	891	20 Km 1911 Mampang						0. 001.2 (Kemiri Polewali)	Polewali
13	006	01 Mananungkar	311	20 Km 1912 Mampang						0. 112. 0.051	Polewali

Menu Data Jalan SIMATA BIMA

DATA JEMBATAN

10 Penampil

Kecamatan:

No	No. Jembatan	Nama Jembatan	Panjang	Kondisi	Dura			Rapi			Sangat Rapi			Total	Lama	Kor	
					Daerah	Leleh	Sal	Daerah	Leleh	Sal	Daerah	Leleh	Sal				
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Menu Data Jembatan SIMATA BIMA

- b. Kegiatan

KEGIATAN TAHUN BERJALAN

76 Tampil

Tahun:

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN FISKAL TAHUN ANGGARAN 2019 MELALUI PENYEDIA JASA (DIPHAK KETIGARAN)

SKPD: DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

No.	NAMA KEGIATAN	TABEL VOLUME	LOKUS	PAGE ANGGARAN	PENYEDIA JASA			KEMAMPUAN PEMBIAYAAN									
					BADAN USAHA	PENYANGGUNG JAWAB	No. DAN TANGGAL KONTRAK	NETO KONTRAK	PIHAK (No)	KETERANGAN (%)	No. DAN TANGGAL PISD	No. DAN TANGGAL PISD					
1	PROGRAM PEMBANGUNAN DAN PERELABAHAN JALAN																
1	KEGIATAN TERBENTANG (PENGREKONSTRUSIAN ALAS BAY)																
1	Pembinaan Jalan Rata-Rata																
	-Pembinaan Jalan Rata-Rata 1. Vial Mampang Polewali		SAL LARANG	200.000.000													
	-Pembinaan Jalan Rata-Rata 2. Jaki Mandan Polewali			700.000.000													
	-Pembinaan Jalan Rata-Rata 3. Lajang Polewali			700.000.000													
	-Pembinaan Jalan Rata-Rata Lajang - Sengap/Pang Mandak			1.000.000.000													
	-Pembinaan Jalan Rata-Rata Koro Polewali			5.000.000.000													
2	Pembinaan Jalan Rata-Rata																
	-Pembinaan Jalan Rata-Rata - Bantawala			1.200.000.000													
	-Pembinaan Jalan Rata-Rata - Bantawala			1.000.000.000													

Menu Kegiatan SIMATA BIMA

c. Usulan

Menu Usulan SIMATA BIMA

Sumber : Sistem informasi SIMATA BIMA 2019

Pada gambar yang sudah di sediakan ada terdapat beberapa menu utama di Sistem SIMATA BIMA yang salah satunya adalah menu Usulan yang memungkinkan masyarakat dapat melaporkan langsung maupun mengusulkan langsung kerusakan jalan atau jembatan yang mereka dapati.

Pelapor dapat menambahkan foto jalan atau jembatan yang mereka usulkan untuk ditangani segera. Foto ini akan membantu admin menvefikasi lokasi laporan dan jenis kerusakannya.

Setelah itu Admin akan memberikan data laporan tersebut ke Tim Pemeliharaan Jalan untuk segera disurvei dan ditindaklanjuti.

Form Usulan yang harus diisi yaitu

1. Nama
2. Hape
3. Pesan berisi alamat lokasi secara lengkap dan akurat serta pesan yang ingin kamu katakan
4. Cantumkan dua foto bukti

d. Pojok Diskusi

Menu Usulan SIMATA BIMA

Sumber : Sistem informasi SIMATA BIMA 2019

Sebelum memasuki pojok diskusi pasti nya diharuskan mempunyai akun dengan mengisi nomor telepon dan password yang akan selanjutnya menampilkan tempat pojok diskusi pada SIMATA BIMA.



Sumber : Sistem informasi SIMATA BIMA 2019

Menurut dari gambar yang terdapat diatas, bisa disebutkan jika sistem informasi SIMATA BIMA menyediakan bermacam-macam fitur yang sudah memberi bantuan kepada pengguna saat menyerahkan pengaduan dengan gampang. Dibawah disediakan macam-macam fitur SIMATA BIMA yang tersedia:

- a) **Fitur Data Jalan dan Jembatan** : Fitur ini berfungsi untuk melihat data nama ruas jalan, nama jembatan, lokasi, panjang jalan dan kondisinya. Dari data ini pengguna mendapatkan informasi ruas jalan apa saja yang menjadi kewenangan Kabupaten Polewali Mandar di sekitarnya.
- b) **Kegiatan** : fitur ini digunakan untuk melihat pekerjaan yang sedang berjalan dalam tahun anggaran berjalan. Fitur ini dimaksudkan agar masyarakat dapat mengetahui pekerjaan yang sedang

- berjalan agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pengusulan perbaikan
- c) Usulan : fitur ini berfungsi sebagai media untuk masyarakat mengusulkan penanganan jalan, maupun kerusakan jalan yang ditemui di sekitarnya dengan melampirkan fotonya.
- d) Pojok Diskusi : Fitur ini berfungsi sebagai tempat untuk masyarakat dan staff untuk melakukan diskusi-diskusi membicarakan tentang pelaporan yang akan ditindaklanjuti.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian saya di dinas PUPR kabupaten polewali mandar tentang perancangan dari hasil penelitian dari bab yang sudah ada, bisa disimpulkan jika artikel ini menyajikan aplikasi informasi tentang SIMATA BIMA.

Aplikasi ini terdapat pada website dan aplikasi bisa didownload dipojok kiri atas saat membuka website namun untuk saat ini aplikasi dan website ini sedang dimatikan.

Aplikasi ini dibuat diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang jalan dan jembatan yang sedang dikerjakan, untuk berdiskusi dengan staff, untuk memberikan usul tentang jalan dan jembatan yang harus diperbaiki, dan sebelum melaporkan ada fitur jalan dan jembatan untuk dapat mengecek mana bagian polewali mandar yang menjadi wewenang dinas PUPR.

Penerapan Aplikasi Sistem Manajemen Data Bina Marga milik Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Polewali Mandar belum cukup efektif dikarenakan kekurangan pegawai, kekurangan sarana, dan, kekurangan kerja sama untuk seluruh pegawai yang kemudian aplikasi tersebut diganti dengan menggunakan aplikasi pengganti My BiMa. Untuk saat ini belum ada kepastian untuk dapat meneruskan atau menghidupkan SIMATA BIMA ini kembali.

DAFTAR PUSTAKA

Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi. Jakarta: UI-Press.

Sitoresmi, Suci. 2013. *Efektivitas Sistem Informasi Layanan Aspirasi Dan Pengaduan Online Rakyat (Lapor!)* Pada Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan Dan Pengendalian Pembangunan (UKP4). Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

H.B. Sutopo. 2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.

H.B. Sutopo. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press

Nabila, H.Mukhlis Hannan, dan Muhammad Syaeba. 2020. *Implementasi Kebijakan Pelayanan Publik Di Kelurahan Lantora Kabupaten Polewali Mandar Journal Pegguruang: Conference Series*, 2(2) 361-365